

EDISI : Kamis, 12 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Kamis, 12 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Sosialisasi Pokja, Tingkatkan 'Skill' kader PKK	Sekretaris Tim Penggerak PKK Kabupaten Buleleng Ny. Janantri Sutrisna menerima kunjungan Sekretaris TP PKK Provinsi Bali Ny. Ni Made Suwastini bersama rombongan dalam rangka sosialisasi Pokja I,II, dan III. Kedatangan rombongan ini disambut hangat oleh 200 kader PKK Buleleng yang berasal dari seluruh kecamatan di Buleleng adanya kegiatan ini diharapkan akan mengingatkan pengetahuan dan keterampilan para kader PKK. Harapan ini disampaikan langsung oleh made Suwastini usai membuka acara sosialisasi yang bertempat di Gedung Laksmi Graha beberapa hari kemarin.	
		Penilaian Keterbukaan Informasi Publik	Kabupaten Buleleng menjadi satu-satunya Kabupaten/Kota di Bali yang melibatkan pemerintah desa dalam pemeringkatan penyedia informasi public yang akan dilaksanakan oleh Komisi Informasi (KI) Provinsi Bali. Selain itu, Buleleng juga akan kembali mengikutsertakan beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Buleleng dalam penilaian pemeringkatan tersebut. Hal itu terungkap dalam rapat evaluasi tentang penyedia informasi public yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Komunikasi, Informasi dan Persandian (Diskominfosandi) Kabupaten Buleleng bersama dengan tim KI Provinsi Bali yang dipimpin langsung oleh Ketua KI Provinsi Balu, I Gede Agus Astapa,S.Sos.,MM.	

		Tunjukan Makanan Khas Buleleng kepada Wisatawan	Kabupaten Buleleng untuk kedelapan kali akan menggelar Lovina Festival (Loves) yang akan dilaksanakan dikawasan wisata Pantai Binaria atau yang lebih akrab disapa Pantai Lovina yang berlokasi Di Desa Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng. Pelaksanaan Loves yang akan menampilkan makanan khgas buleleng seperti belayag, siobak, sate kakul dan beberapa makanan yang merupakan maknan khas Buleleng. Hal tersebut diungkapkan Kadis Pariwisata Kabupaten Buleleng Nyoman Sutrisna saat penggelaran pertemuan kepada para pedagang yang nantiya dilibatkan dalam pelaksanaan Lovina Festival yang berlangsung dari tanggal 27 September, hingga tanggal 30 September 2019 mendatang.
2	BALI TRIBUNE	DPMD Temukan Ribuan Surat Suara Pilkel Salah Cetak	Ribuan surat suara untuk pemilihan perbikel (pilkel) di Buleleng ditemukan rusak itu diterima Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten dari pihak rekanan sebulan menjelang pelaksanaan Pilkel Oktober 2019 mendatang. Kerusakan surat suara berupa salah cetak itu nyaris ditemukan untuk masing-masing kecaatan dan telah dilaporkan.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Tribune

Kategori : Pilkel

DPMD Temukan Ribuan Surat Suara Pilkel Salah Cetak

Singaraja, Bali Tribune

Ribuan surat suara untuk pemilihan perbekel (Pilkel) di Buleleng ditemukan rusak. Surat suara rusak itu diterima Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Buleleng dari pihak rekanan sebulan menjelang pelaksanaan Pilkel Oktober 2019 mendatang. Kerusakan surat suara berupa salah cetak itu nyaris ditemukan untuk masing-masing kecamatan dan telah dilaporkan

Kepala Dinas (Kadis) PMD Buleleng Made Subur membenarkan temuan surat suara rusak itu. Kerusakan meliputi kesalahan cetak pada surat suara. Menurut Subur, dari pesan-an surat suara untuk Pilkel sebanyak 79 desa, pihaknya baru menerima surat suara 18 desa dari pihak rekanan, Rabu (11/9). Saat akan disimpan, petugas melakukan pemilahan untuk disesuaikan masing-masing kecamatan dan ditemukan 2 dus surat suara dalam kondisi salah cetak.

Kesalahan cetak itu untuk Desa Pejarakan terdapat pada lembar sampul depan di kolom Panitia Pemilihan. Pada surat suara itu tertulis Desa Pejarakan, namun ter-

cantum Kecamatan Buleleng dari seharusnya Kecamatan Gerokgak. "Ada 2 dus sebanyak 8.615 lembar salah cetak untuk surat suara Pilkel Desa Pejarakan. Yang semestinya Kecamatan Gerokgak, namun pada kertas suara tertulis Kecamatan Buleleng," ungkap Subur, kemarin.

Atas kesalahan itu Subur mengaku langsung melaporkan ke CV Delina di Denpasar, selaku rekan dan pemenang tender. Terkait makin mendekatnya pelaksanaan Pilkel serentak, Subur mengatakan, akan segera berkoordinasi terkait persiapan panitia pemilihan di masing-masing desa. "Dalam waktu dekat ini, kita akan mengadakan rapat di tingkat Muspida sebelum pelaksanaan Pilkel untuk 79 desa. Nanti Bupati Buleleng yang akan memimpin rapat," ujarnya.

Sedangkan untuk pelipatan dan penyortiran surat suara, Subur menyatakan akan melibatkan panitia pemilihan desa mengingat keterbatasan tenaga. "Kita akan libatkan panitia untuk proses pelipatan maupun penyortiran surat suara. Tenaga kita terbatas," tandas Subur. war

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali Tribune*

Kategori : *Petani*

Harga Garam Terjun Bebas, Petani Menjerit

Singaraja, Bali Tribune

Dampak dari garam impor membuat harga garam lokal produksi rakyat di pasaran terjun bebas dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per kg. Setidaknya ini yang dirasakan oleh para petani garam di Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak.

Kondisi itu diperparah adanya cost produksi yang tinggi tidak sebanding dengan harga jual. Bahkan, cuaca yang kurang bersahabat ikut andil menambah penderitaan petani garam.



Bali Tribune/WAR

Hamparan tambak garam yang digarap petani garam Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak yang belakangan menjerit akibat harga garam turun drastis.

Petani berharap pemerintah segera turun tangan untuk membenahi harga garam agar tetap stabil.

Petani garam, I Ketut Parima, asal Desa Pejarakan, menjelaskan, tidak bersahabatnya harga garam belakangan menjadi pukulan telak bagi petani garam. Masalahnya, kata Parima, penurunan harga garam terjadi sejak tahun 2017 dari Rp 2.000 dan terus menurun hingga 2019 menjadi Rp 500 per kg.

"Disaat harga Rp 2.000 stok garam nasional menipis. Kemudian tahun 2018 harga garam perlahan mulai mengalami penurunan setelah pemerintah mengimpor garam dari luar," jelas Parima, Rabu (11/9).

Sejak tahun 2018 lalu harga garam terus berada di level terendah. Bahkan dua pekan sebelumnya pernah naik di angka Rp 600, namun kembali turun menjadi Rp 500 per kg.

Bersambung Hlm. 15

Harga Garam Terjun Bebas, Petani Menjerit

Sambungan dari hal. 1

"Penurunan harga ini tak diimbangi dengan peningkatan permintaan pasar. Artinya minat pasar di Bali terhadap pasokan garam sangat turun drastis," imbuhnya.

Akibat anjloknya harga itu, Parima mengaku tidak bisa berbuat banyak karena mengalami kerugian double. Selain rugi harga jual, kondisi itu tidak bisa menutupi cost produksi dan operasional yang cukup tinggi.

"Untuk biaya operasional kami mengeluarkan biaya

sebesar Rp 6 juta sampai Rp 7 juta. Biaya sebesar itu untuk pembelian karpet dan terpal sebagai alas pada lahan garam yang diproduksi," ucap Parima.

Lahan tambak garam yang digarap Parima seluas 1,4 hektar dengan kapasitas produksi sebanyak 3 ton selama 10 hari masa produksi. Namun belakangan akibat faktor cuaca produksinya menurun hingga kisaran 1,5 ton sampai 2 ton saja.

Sebelumnya, produksi garam di Desa Pejarakan selain memenuhi kebutuhan pasar

di Bali, sempat diantarpulaukan ke Gresik, Jawa Timur karena di daerah itu stok garam menipis. "Kalau sekarang kami kirim ke Jawa tentu kondisi tambah parah. Di Jawa harga garam sekarang hanya Rp 400 per kg," keluhnya.

Atas kondisi itu, Parima mengaku pasrah sembari berharap pemerintah segera turun tangan agar usaha para petani tidak mati pelan-pelan. "Kami berharap agar harga garam berada di angka Rp 1.000. Itu harga ideal agar kami tidak gulung tikar," tandasnya. War

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali Tribune*

Kategori : *Pilkel*

Ribuan Surat Suara Pilkel Buleleng Rusak

Singaraja, Bali Tribune

Ribuan surat suara untuk pemilihan perbekel (Pilkel) di Buleleng ditemukan rusak. Surat suara rusak itu diterima Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten Buleleng dari pihak rekanan sebulan menjelang pelaksanaan Pilkel Oktober 2019 mendatang.

Kepala Dinas (Kadis) PMD Buleleng Made Subur menyatakan, dari pesanan surat suara

untuk Pilkel sebanyak 79 desa, pihaknya baru menerima surat suara 18 desa dari pihak rekanan, Rabu (11/9).

Saat akan disimpan, petugas melakukan pemilahan untuk disesuaikan masing-masing kecamatan dan ditemukan 2 dus surat suara dalam kondisi salah cetak.

Kesalahan cetak itu untuk Desa Pejajaran terdapat pada lembar sampul depan di kolom

Panitia Pemilihan. Dimana pada surat suara itu tertulis Desa Pejajaran, namun tercantum Kecamatan Buleleng dari seharusnya Kecamatan Gerokgak.

"Ada 2 dus sebanyak 8.615 lembar salah cetak untuk surat suara Pilkel Desa Pejajaran. Yang semestinya Kecamatan Gerokgak, namun pada kertas suara tertulis Kecamatan Buleleng," ungkap Subur kemarin.

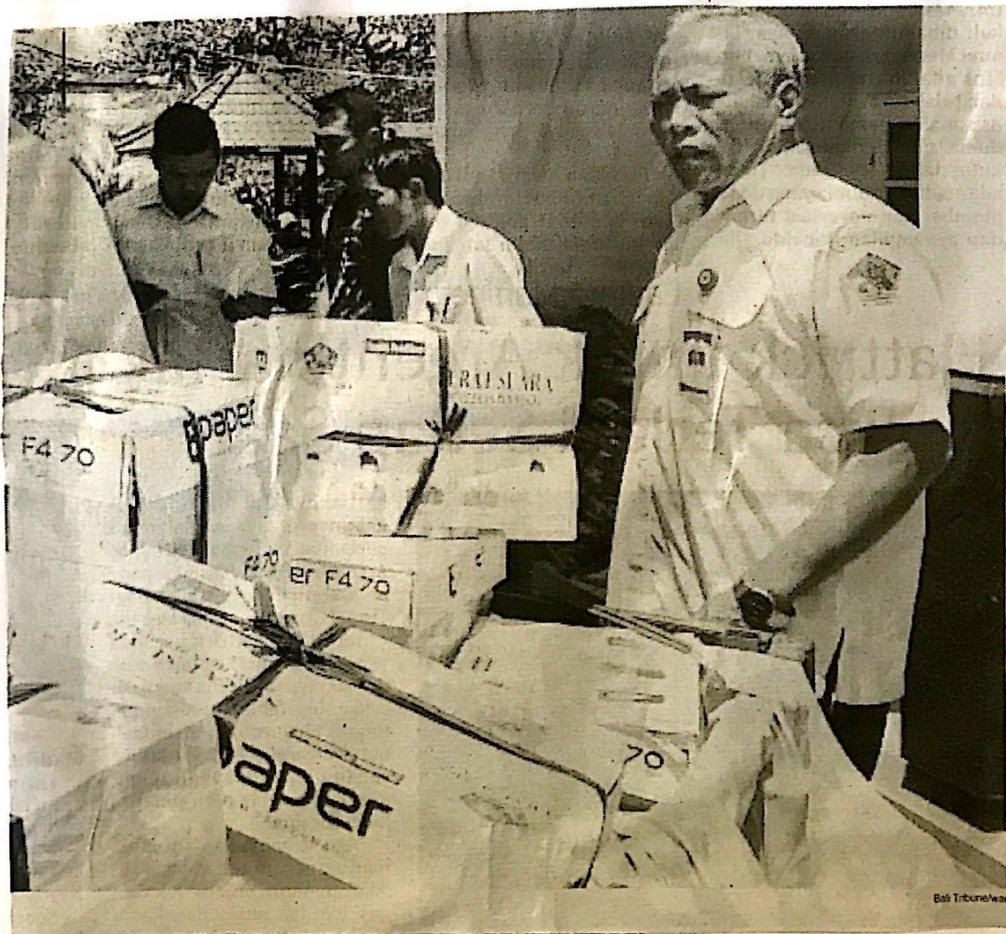
Atas kesalahan itu Subur mengaku langsung melaporkan ke CV Delina di Denpasar, selaku rekanan dan pemenang tender.

Terkait makin mendekatnya pelaksanaan Pilkel serentak, Subur mengatakan, akan segera berkoordinasi terkait kesiapan panitia pemilihan di masing-masing desa.

"Dalam waktu dekat ini, kita akan mengadakan rapat di tingkat Muspida sebelum

pelaksanaan Pilkel untuk 79 desa. Nanti Bupati Buleleng yang akan pimpin rapat," ujarnya.

Sedangkan untuk pelipatan dan penyortiran surat suara, Subur menyatakan akan melibatkan panitia pemilihan desa mengingat keterbatasan tenaga. "Kita akan melibatkan panitia untuk proses pelipatan maupun penyortiran surat suara. Tenaga kita terbatas," tandas Subur, war



Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG